

## ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI TINJAU DARI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM KURIKULUM MERDEKA : LITERATUR REVIEW

Dwi Septiaseh<sup>1\*</sup>, Galih Cahya Pratama<sup>2</sup>, Munnal Haniah<sup>3</sup>, Latifa Putri Ridhaningtyas<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup> Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>2</sup> Universitas Islam Sultan Agung

<sup>4</sup> Universitas Lambung Mangkurat

Email: [dwiseptiaseh.2023@student.uny.ac.id](mailto:dwiseptiaseh.2023@student.uny.ac.id)

### Abstrak

Kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi yang mengutamakan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, penelitian yang mengangkat tema implementasi pembelajaran berdiferensiasi masih sedikit khususnya di tingkat sekolah dasar. Dari permasalahan ini, peneliti tertarik untuk melakukan literatur review tentang pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. Penelitian ini memiliki dua tujuan antara lain pertama menguraikan pembelajaran berdiferensiasi. Kedua memaparkan hasil dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka. Metode yang digunakan yaitu literatur review dengan bantuan Google Scholar dan Scopus dengan rentang waktu dari tahun 2021 hingga 2023 dan dengan bantuan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum merdeka dan gaya belajar siswa” diperoleh 38 artikel. Hasil dari kajian literatur review yaitu terdapat tiga aspek dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu konten, proses dan produk/proyek dan pembelajaran berdiferensiasi dasar dari tujuan kurikulum merdeka yang menekan pada pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat menumbuh kembangkan potensi dan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka, Gaya Belajar, Sekolah Dasar

### Abstract

*The independent curriculum emphasizes learning that is in accordance with the needs and characteristics of students. This is in accordance with differentiated learning that prioritizes students' needs in the learning process. However, research that raises the theme of implementing differentiated learning is still limited, especially at the elementary school level. From this problem, researchers are interested in conducting a literature review on differentiated learning in the independent curriculum in elementary schools. This study has two objectives, namely, first, to describe differentiated learning. Second, to present the results of the application of differentiated learning in the independent curriculum. The method used is a literature review with the help of Google Scholar and Scopus with time from 2021 to 2023. With the help of the keywords "differentiated learning, independent curriculum and student learning styles" 38 articles were obtained. The results of the literature review study are that there are three aspects in differentiated learning, namely content, process and product/project and differentiated learning is the basis of the objectives of the independent curriculum which emphasizes learning that is adjusted to the needs and characteristics of students so that it can develop the potential and learning outcomes of students.*

**Keywords:** Differentiated Learning, Independent Curriculum, Learning Styles, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pendidikan di setiap negara terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, terkhusus ada abad ke 21. Pendidikan di Indonesia sendiri tidak terlepas dari perubahan kurikulum dengan mengikuti perkembangan zaman, dari kurikulum 1974 hingga kurikulum terbaru yang diterapkan saat ini yaitu kurikulum merdeka (Afif, 2019). Alasan perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia dikarenakan adanya dampak transformasi globalisasi dan teknologi yang berkembang semakin pesat. Perubahan kurikulum dilakukan dengan tujuan supaya pendidikan di Indonesia setara dengan pendidikan di negara lain.

Kurikulum merupakan jantungnya pendidikan, dimana baik atau buruknya hasil pendidikan ditentukan kurikulum (Elviya & Sukartiningsih, 2023). Indonesia memberikan trobosan baru mengenai kurikulum saat di tengah wabah covid 19 dengan penerapan kurikulum merdeka. Menteri pendidikan Nadiem Makarim mencetuskan kurikulum merdeka disesuaikan dengan kondisi pendidikan yang ada di Indonesia pada saat itu (Hartono *et al.*, 2023). Kurikulum merdeka lebih berfokus pengembangan karakter siswa, materi, kompetensi dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tujuan kurikulum merdeka untuk mengembangkan dan mengasah minat dan bakat yang ada pada diri siswa. Selanjutnya kegiatan pada kurikulum merdeka tidak lepas dari kegiatan belajar mengada dengan media ataupun metode yang menarik dan bervariasi (Martini *et al.*, 2024).

Dapat digaris bawahi bahwa kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan *soft skill* serta karakter siswa yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran pada kurikulum merdeka lebih membebaskan siswa dalam berproses saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Yuhastina *et al.*, 2020). Selain itu, kurikulum merdeka menawarkan pembelajara yang menitikberatkan pengetahuan dan pengembangan kemampuan siswa selain itu mengharuskan guru bersikap aktif dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri setiap siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam implementasi kurikulum merdeka yang dikembangkan dari pemikiran Ki Hajar Dewantara (Salassa *et al.*, 2023). Dalam bukunya *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades* (2000), Tomlinson menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individual setiap siswa. Penyesuaian yang dimaksud berkaitan dengan profil belajar, minat dan kesiapan siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik (Elsa & Mandagi, 2023 ; Wijayanti, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi dapat didefinisikan cara untuk mengidentifikasi bakat dan mengajar sesuai dengan gaya belajar siswa. artinya guru mendorong siswa dengan untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, sebab setiap siswa memiliki karakteristik dan gaya belajar yang beda-beda (Kurnia Fitra, 2022).

Gaya belajar adalah cara seseorang dalam memahami atau mendapatkan informasi (Azzahrah *et al.*, 2021). Gaya belajar memiliki dampak yang besar dalam pendidikan, sebab digunakan dalam mencapai materi pembelajaran, pengajaran serta penilaian. Guru harus bisa memahami gaya belajar setiap siswa, agar dapat memfasilitas sesuai kebutuhan. Guru dapat memahami gaya siswa selama pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran secara optimal sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Hamidah & Kusuma, 2020).

Gaya belajar dibedakan menjadi tiga katagori meliputi belajar melalui gambar (*visual*), belajar melalui mendengar (*auditory*) dan belajar dengan melakukan (*kinestetik* atau *learning bu doing*) (Moningka, 2022). Senada dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Grinder & Bandler yang menyatakan gaya belajar siswa terdapat tiga macam yaitu cara belajar visual, auditori dan kinestetik dan kecenderungan siswa mempunyai satu gaya belajar yang menonjol (Syawahid & Putrawangsa, 2017).

Namun kenyataannya masih banyak guru yang kesulitan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang merupakan aspek penting dalam kurikulum merdeka. oleh karena itu artikel ini akan membahas mengenai gaya belajar siswa sekolah dasar yang ditinjau dari pembelajaran berdiferensnsiasi pada kurikulum merdeka.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dalam memperoleh informasi dan pemahaman mengenai topik penelitian serta memberikan dasar teoritis untuk peneliti. Menurut Crewell dan Hasby studi literatur yaitu serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca dan mengelompokkan informasi ke dalam topik dan dokumen yang dibutuhkan (Laili *et al.*, 2023). Pada tahun 2021 Kurikulum merdeka diresmikan oleh Kementerian dan Kebudayaan sehingga literature review dilakukan dengan terbitan tahun 2021 hingga 2023.

Pencarian *file* dengan menggunakan Google Sholar dan scopus. Jurnal yang dikaji adalah jurnal yang memenuhi syarat. Syarat yang digunakan meliputi jurnal berbahasa Indonesia atau inggris dengan tema pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka, gaya belajar siswa. Pencarian pertama dengan kata kunci “pembelajaran berdiferensiasi, kurikulum merdeka dan gaya belajar siswa” memperoleh 35 artikel. Selanjutnya dengan kata kunci bahasa inggris “*differentiated learning* dan *student learning styles*” mendapatkan 3 artikel, sehingga dijumlahkan menjadi 38 artikel. Karena penelitian hanya ingin mengetahui implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar. Maka dari 38 artikel dilakukan analisis kesesuaian tema, sehingga diperoleh artikel yang dianggap memenuhi syarat tujuan penelitian penulis. Setelah dianalisis untuk menemukan tema, pola dan membuat kesimpulan yang berhubungan dengan tema yang dikaji, tahap selanjutnya diinterpretasikan sesuai dengan struktur penulisan karya ilmiah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Terdapat lima artikel yang meneliti tentang gaya belajar siswa dan implmentasi pembelajaran diferensiasi dalam kurikulum merdeka disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Ringkasan Lima Artikel Mengenai Gaya Belajar Siswa dan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
1	Ningrum et al., 2023	Independent Learning Curriculum Based on Differentiated	Fleksibilitas guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi	Pemahaman guru tentang pembelajaran berdiferensias

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
		Learning at Islamic Elementary Education	berdampak naik terhadap kemampuan siswa, gaya belajar dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran	untuk keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran dengan cara memahami konsep dasar, strategi dan teknik pembelajaran berdiferensiasi.
2	Nurul et al., 2023	Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas 1 SDN Tambakrejo 01 Semarang	Perbedaan gaya belajar siswa menjadi pertimbangan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. sebab guru perlu memahaminya agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa	Gaya belajar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan pendidikan
3	Aprima & Sari, 2022	Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD	Adanya peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika dalam pembelajaran berdiferensiasi di lihat dari indikator yang diujikan	Pengaplikasian teori pembelajaran berdiferensiasi dari Reis dan Renzulli bahwa pembelajaran harus disesuaikan dengan minat dan bakat siswa, bukan dari guru
4	Latifa (2023)	Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar	Melalui pengaplikasian Pembelajaran berdiferensiasi, siswa akan difasilitasi dalam proses pembelajarannya dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang variatif sesuai dengan gaya belajar yang diinginkan	Penelitian ini memberikan rekomendasi dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan gaya belajar yang dilakukan lebih dari tiga sekolah
5	Mangalastawa (2023)	<i>Analysis of differentiated learning in mathematics lessons for the independent</i>	Pembelajaran berdiferensiasi mengacu pada empat komponen yaitu proses, konten, produk	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pelajaran matematika pada

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
		<i>curriculum in elementary school</i>	dan lingkungan belajar	kurikulum mandiri di sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
6	Melia Ultra Gusteti (2002)	Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka	Kegiatan pembelajaran berdeferensiasi yang berfokus pada matematika	Pembelajaran dengan berupa produk yang dihasilkan dalam pembelajaran matematika
7	Prasetyani (2021)	<i>Analysis of The Application of Differentiated Learning In The Implementation of Merdeka Curriculum in Elementary Science Lessons</i>	Pembelajaran berupa sebuah aplikasi dalam kaitannya dengan kurikulum merdeka	Sebuah aplikasi keterbaruan pada pembelajaran kurikulum merdeka
8	Saniatul Hidayah (2023)	<i>Implementation of Merdeka Belajar Differentiated Instruction in Science Learning to Improve Student's Science Literacy</i>	Pembelajaran yang ber diferensiasi pada pembelajaran literasi	Pembelajaran literasi yang ber diferensiasi pada pembelajaran kurikulum merdeka
9	Zulhermindra (2023)	<i>Implementing Differentiated Learning In An EFL Class: How Students from Different Learning Styles Perceived Its Advantages</i>	Pembelajaran diferensiasi dengan metode pembelajaran EFL Class	EFL Class
10	Muhammad Robby	<i>Implementation of The Independent Curriculum in Indonesian Language Learning at Primary School</i>	Pembelajaran bahasa yang diterapkan dalam kurikulum	Terkait dengan penerapan pembelajaran bahasa dengan keterbaruan kurikulum
11	Sri Wahyuni (2023)	<i>The Implementation of Differentiated Learning in Merdeka Curriculum in Learning English at High School</i>	Pembelajaran bahasa inggris yang berdeferensiasi pada kurikulum merdeka	Pembelajaran yang mengacu pada diferensiasi yang berfokus pada pembelajaran bahasa inggris dikurikulum merdeka
12	Rafi Taris Mafazi	<i>Implementing</i>	Peningkatan	Penerapan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
	(2023)	<i>Merdeka Curriculum to Improve Teacher Professional Services In Elementary Schools</i>	profesional guru	kurikulum merdeka dalam kaitannya dengan peningkatan mutu profesional guru
13	Syifa Khoerunnisa (2023)	<i>Analysis of Students' Learning style Profiles in 5th Grade Differentiate Learning in Elementary School</i>	Pembelajaran terkait dengan gaya belajar siswa kelas V	Pembelajaran diferensiasi pada gaya belajar siswa kelas 5
14	Faigawati (2023)	<i>Implementation of differentiated learning in elementary schools</i>	Penerapan pembelelajaran diferensiasi sekolah dasar	Pembelajaran diferensiasi yang di terapkan pada siswa sekolah dasar
15	Trapsilo Prihandono (2023)	<i>Analysis of Differentiate Learning with Classroom Action Research to Improve Physics Activities and Outcomes</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam aktivitas dan hasil belajar fisika	Diferensiasi dalam penelitian tindakan kelas
16	Dewi Nikmatul Latifah (2023)	<i>Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam analisis gaya belajar siswa	Hasil dari analisis keterbaruan pada gaya belajar siswa
17	Laura Wihelmina Gabby Sumampouw (2023)	<i>Implementation of The Independent Curriculum Based on Differentiated Learning at SDN 2 Tombatu</i>	Kurikulum mandiri dalam pembelajaran diferensiasi	Pembelajaran pada kurikulum mandiri yang berdiferensiasi
18	Khabibul Ikhsan (2023)	<i>Implementation of Differentiation Learning on The Learning Interest of Fourth-Grade Students at Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Duwet, Pekalongan</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam minat belajar siswa	Keterkaitan dengan hasil minat dan keinginan belajar pada siswa dengan pembelajaran diferensiasi
19	Wahyu Ma'ruf Dharmaji (2023)	<i>Improvement of Students Achievement Through Problm Based Differentiated Learning</i>	Prestasi siswa	Pembelajaran diferensiasi berbasis masalah
20	Nike Aprilia (2023)	<i>Differentiated Learning Products</i>	Gaya belajar terhadap kemampuan berbicara	Pembedaan produk

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
		<i>Viewed From Students' Learning Styles : Its Impact on Students' Speaking Ability</i>	siswa	pembelajaran
21	Deni Yuliani (2023)	<i>Scrutinization of The Implementation of The Curriculum Merdeka in Elementary Schools: A Literature Review</i>	Kajian Kurikulum	Implementasi kajian pustaka dalam kurikulum
22	Virlya Citra Dewi (2023)	<i>Impelementation of Problem-Based Learning Model based on Differentiated Learning to Improve Science Literacy Skills and Student Activities</i>	Literasi sains dan aktivitas siswa	Pembelajaran diferensiasi berbasis masalah
23	Syatria Adymas Pranajaya (2023)	<i>The Distinction of Merdeka Curriculum in Madrasah Through Differentiated Instruction and P5-PPRA</i>	Pembelajaran kurikulum madrasah melalui diferensiasi	Pembelajaran P5-PPRA
24	Musdalifah (2023)	<i>Implementation of the Merdeka Curriculum in Differentiated Learning Processes Through a Humanistic Approach as Innovation in Primary Education</i>	Kurikulum merdeka dalam pembelajaran diferensiasi sebagai upaya pendekatan humanistik dalam pembelajaran di pendidikan dasar	Pembelajaran diferensiasi melalui pendekatan humanistik dalam inovasi pendidikan dasar
25	Lia Agustina (2023)	<i>Differentiated Learning With Project Based Learning Model in Terms of Student Learning Style</i>		
26	Hestri Setyaningrum (2023)	<i>Impelementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka</i>	Pembelajaran yang digunakan dalam kaitannya tentang kurikulum merdeka pada pembelajaran diferensiasi	Implementasi dengan kaitannya dalam pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka
27	Fatmawati (2023)	<i>Implementation of Differentiated</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam	Perwujudan kemerdekaan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
		<i>Learning In Indonesia Language Courses: Realizing Freeddom of Learning</i>	pembelajaran bahasa indonesia di perkuliahan	belajar pada di
28	Ari Irawan (2023)	<i>Strengthening Differentiate Learning Using Ethnomathematics in The Implementation of The Independent Curriculum</i>	Pembelajaran diferensiasi pada etnomatematika	Implementasi kurikulum mandiri dalam pembelajaran etnomatematika
29	Asnawi (2023)	<i>Development of Digital Diagnostic Test Instruments For Differentiated Learning Process in Elementary Schools</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam pengembangan tes diaknostik digital	Tes diaknostik digital
30	Wulan Ndari (2023)	<i>Implementation of The Merdeka Curriculum and Its Challenges</i>	Impelementasi kurikulum merdeka	Tantangan dalam pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka
31	Yantoro (2023)	<i>Implementation of Differentiated Learning of Sekolah Penggerak Program in Learning in Elementary Schools</i>	Pembelajaran diferensiasi pada sekolah penggerak	Sekolah penggerak di sekolah dasar kaitannya dengan pembelajaran diferensiasi
32	Muhdi Harto (2023)	<i>Bibliometric Analysis of Research Trends on Differentiated Learning in Merdeka Curriculum</i>	Pembelajaran diferensiasi sekolah dasar kaitannya dengan sebuah tren pembelajaran	Bibliometrik dalam tren pembelajaran diferensiasi
33	Liza Hidayati (2023)	<i>The Differentiated Learning Strategy in Implementation Merdeka Belajar Curriculum to Improve Students' Learning Outcomes of English Lesson in Elementary School</i>	Peningkatan hasil belajar bahasa inggris siswa	Strategi pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka yang berkaitan dengan peningkatan belajar bahasa inggris
34	Wantini (2023)	<i>Differentiated Learning In The Merdeka Belajar Curriculum To Improve The Learning Outcome Of Islamic Education In The Elementary School</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam meningkatkan pembelajaran agama islam	pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka yang berkaitan dengan peningkatan belajar agama islam

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian	Pembaruan
35	Guruh Sukarno Putra (2023)	<i>Misconception Tendency of Differentiated Instruction In Publicly Shared Teaching and Learning Videos On Youtube: A Mixed-Methods Exploration Study</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam studi eksplorasi campuran	Miskonsepsi pembelajaran diferensiasi kaitannya dengan video pembelajaran di youtube
36	Bagus Cahyanto (2021)	<i>Student Diversity and Differentiated Learning Exploring Differentiated Learning Practices In Elementary Schools</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam keberagaman siswa dalam belajar	Strategi dalam diferensiasi yang kaitannya dengan sistem keberagaman siswa dalam belajar
37	Nur Annisa (2023)	<i>Differentiated Learning As A Shape Of New Paradigm Learning Merdeka Curriculum</i>	Pembelajaran diferensiasi dengan kaitannya sebagai paradigma baru dalam pembelajaran	Kebutuhan akan keterbaruan tentu akan memunculkan sebuah paradigma baru dalam pembelajaran
38	Ni Putu Eni Astuti (2023)	<i>Implementation Of Differentiated Learning to Improve Educational Science and Character Learning Outcomes Of Elementary School Students</i>	Pembelajaran diferensiasi dalam kaitannya meningkatkan pembelajaran IPA dan karakter siswa	Peningkatan dalam pembelajaran IPA dan karakter dalam pembelajaran diferensiasi

## Pembahasan

Hasil dari penelitian Ningrum et al., (2023) mengemukakan tiga hal penting dalam penerapan kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. tiga hal pokok tersebut meliputi pertama pembelajaran berbasis proyek. Dengan pembelajaran berbasis proyek siswa diberikan kesempatan dan akan leluasa dalam mengembangkan bermacam-macam keterampilan, minat, bakat sehingga siswa dapat belajar dengan semangat untuk meningkatkan potensi yang ada pada dirinya (Kusadi et al., 2020). Kedua materi esensial. Poin kedua ini lebih mengarah pada pemberian waktu yang cukup untuk . memperdalam kompetensi dasar seperti kompetensi literasi numerasi, Dengan adanya pembelajaran literasi numerasi akan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memiliki daya analisis yang bagus dan mampu memecahkan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari (Ningrum et al., 2023). Terakhir yaitu keleluasaan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang di dasari dengan karakteristik gaya belajar dan kemampuan siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan

pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menyesuaikan gaya belajar setiap individu (Anwar & Sukiman, 2023). Selain itu pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Jadi dengan mengadopsi ketiga poin penting dari kurikulum merdeka diatas dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, efektif dan mampu mendorong serta mengembangkan potensi yang ada pada setiap siswa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul, et al., (2023), menyatakan bahwa perbedaan gaya belajar yang dimiliki siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk menerapkan strategi dalam pembelajaran berdiferensiasi. Karakteristik peserta didik termasuk dalam gaya belajar. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara memahami materi pelajaran, menyerap, mengolah, dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan informasi. Dalam satu kelas, terdiri dari beberapa karakteristik siswa yang berbeda. Ada yang mudah memahami materi pelajaran materi pelajaran, tetapi sulit untuk menyimpan dalam waktu yang lama. Sebaliknya, ada pula yang membutuhkan pengulangan kembali informasi yang mereka terima. Dalam mengemukakan informasi, ada berbagai cara yang ditampilkan siswa untuk mempermudah memproses informasi yaitu melalui visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Menurut Arends & Kilcher (2010) teori perkembangan kognitif mengatakan bahwa peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda sesuai dengan tingkat perkembangan kognitifnya.

Hasil penelitian dari Aprima & Sari, (2022) menjelaskan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang digalakan kurikulum merdeka di jejang sekolah dasar pada fase A harus dibarengi dengan penggunaan media seperti video, modul, buku siswa sebagai pemandu dalam pembelajaran. Dimana hasil pada siklus I adanya ketercapaian dua indikator dari lima indikator yang telah ditetapkan dengan presentase 76,67%. selanjutnya pada siklus II terlihat kenaikan persentase pada indikator pemahaman sebesar 90,63%. Aprima & Sari, (2022) juga menjelaskan bahwa siswa memperoleh sumber belajar meliputi buku, modul, video dan aplikasi bimbingan belajar. Pemberian sumber belajar mempunyai pengaruh besar dalam pembelajaran berdiferensiasi (Djannah et al., 2023).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2023) ditemukan pentingnya pengaplikasian pembelajaran berdiferensiasi untuk mendukung ketercapaiannya gaya belajar siswa. Dimana siswa akan difasilitasi melalui kegiatan pembelajaran yang variatif. Dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran memerlukan strategi. Menurut Trifatmasari et al., (2023), pengajaran dengan strategi diferensiasi memiliki empat ciri umum, yaitu: (1) Pengajaran berfokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip materi pelajaran, (2) Evaluasi kesiapan dan perkembangan belajar peserta didik diakomodasi ke dalam kurikulum, (3) Adanya pengelompokan peserta didik yang fleksibel, dan (4) peserta didik menjadi penjelajah yang aktif. Amir (2009) menyatakan bahwa dalam melakukan diferensiasi pengajaran, guru dapat melakukan modifikasi terhadap lima unsur kegiatan pembelajaran, yaitu materi pelajaran, proses, produk, lingkungan, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Manggalastawa (2023) lebih menekankan aspek dasar dalam pembelajaran berdiferensiasi khususnya mata pelajaran matematika sekolah dasar. Aspek dasar pembelajaran diferensiasi, yaitu: diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan

diferensiasi produk (Magableh & Abdullah, 2022). Namun, sebelum menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang tepat, guru perlu memperhatikan 3 aspek pemetaan kebutuhan siswa, yaitu: 1) Kesiapan belajar siswa; 2) Minat belajar siswa; 3) Profil belajar siswa. Setelah memetakan kebutuhan siswa berdasarkan ketiga aspek di atas, guru kemudian dapat menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, yang meliputi: a) Diferensiasi konten, b) Diferensiasi proses, c) Diferensiasi produk. Hal ini diperkuat oleh Sukmawati, (2022) bahwa pertama aspek konten, guru bisa mempersiapkan materi pembelajaran dengan cara membuat analisis kebutuhan siswa. Aspek kedua proses, aspek ini meliputi berbagai macam kegiatan pembelajaran seperti memperhatikan setiap kegiatan berfase siswa, mendorong siswa untuk mencari sebuah topik yang menarik. aspek ketiga produk, aspek ini guru mengarahkan siswa untuk membuat luaran seperti produk.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil review dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memiliki tiga elemen dasar yaitu proses, konten dan produk/proyek. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan dasar dari tujuan kurikulum merdeka yang menekan pada pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sehingga dapat menumbuh kembangkan potensi dan hasil belajar siswa. Akan tetapi setiap kegiatan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus. adapun hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi seperti guru masih bingung dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas. Dengan hal tersebut tentu membutuhkan sebuah analisis maupun penelitian yang lebih lanjut hingga menemukan keterbaruan supaya pembelajaran diferensiasi dalam berjalan dengan baik, serta dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa.

### SARAN

Ditinjau dari hasil literatur dapat dilihat bahwa kurangnya penelitian tentang pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka khususnya jenjang sekolah dasar. oleh karena itu peneliti merekomendasikan agak perlu dilakukan lagi penelitian yang mendalam yang bertemakan pembelajaran berdiferensiasi dalam mensukseskan karakteristik belajar siswa yang berbeda-beda.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. (2019). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Anwar, Z., & Sukiman, S. (2023). Literatur Review: Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(2), 80–89. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i2.1004>
- Aprima, D., & Sari, S. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13 (1)(1), 95–101.
- Arends, R. I., & Kilcher, A. (2010). Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher. In *Teaching for Student Learning: Becoming an Accomplished Teacher*. <https://doi.org/10.4324/9780203866771>

- Azzahrah Putri, R., Magdalena, I., Fauziah, A., & Nur Azizah, F. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 157–163. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i2.26>
- Djannah, S. N., Aprilia, D. D., & Muhajir, M. (2023). Penguatan Literasi Digital Guru dan Siswa Sanggar Bimbingan Kampung Baru dan Kepong melalui Pembelajaran Holistik Berdiferensiasi Konten Digital Pendahuluan Keberhasilan pendidikan tergantung pada kompetensi guru, baik itu kompetensi pedagogik, kepribadian. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5636(4), 473–482.
- Elsa, D., & Mandagi, J. (2023). The Influence of Differentiated Learning and Learning Styles on Student Learning Outcomes in Physical Changes and Chemical Changes at Gonzaga Tomohon Catholic Middle School. *AMERICAN Journal of Language, Literacy and Learning in STEM Education*, 01(09), 422–430.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1–14.
- Hamidah, H., & Kusuma, J. (2020). Edukasi Guru Tentang Implementasi Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian ...*, 3, 149–156.
- Hartono, R., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Melestarikan Budaya Nusantara. *Edukasia*, 4, 823–828.
- Kurnia Fitra, D. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258.
- Kusadi, N. M. R., Sriartha, I. P., & Kertih, I. W. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.23887/tscj.v3i1.24661>
- Laili, W., Ishaq, M., Isa Anshori, M., Trunojoyo Madura Alamat, U., Raya Telang, J., & Utm Box, K. P. (2023). Kajian Teori Behavioral Approach Of Leadership: Studi Literatur Review. *Jurnal Riset Dan Inovasi Manajemen*, 1(3), 24–46.
- LATIFAH, D. N. (2023). Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/learning.v3i1.2067>
- Magableh, I. S., & Abdullah, A. (2022). Differentiated instruction effectiveness on the secondary stage students' reading comprehension proficiency level in Jordan. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 459–466. <https://doi.org/10.11591/ijere.v11i1.21971>
- Manggalastawa. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelajaran Matematika Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Analisis Ilmu Pendidikan Dasar*, 1(2), 41–49.
- Martini, Sugiarto, E., Atmaja, H. T., & Pratama, G. C. (2024). Kontruksi Sosial Guru Terhadap Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sekolah Dasar Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 4(005), 167–176.
- Moningga, C. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi. In *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*. Direktorat Pendidikan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 85–100. <https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513>
- Nurul Juwita Abdiyah, K. F. & I. D. (2023). Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas 1 SDN Tambakrejo 01 Semarang. *Didakti: Jurnal*

*Ilmiah PGSD*, 09(02), 5009–5018.

- Salassa, A., Rombe, R., & Fani Parinding, J. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(6), 541–554.
- Sukmawati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan ...*, 12(117), 126.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222–240. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>
- Trifatmasari, M., Tri Oktoviana, L., & Dewi Puspitasari, E. (2023). Analysis of Student Learning Styles in Differentiation Learning. *KnE Social Sciences*, 202, 46–57. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i10.13431>
- Wijayanti, I. D. (2023). Analysis of Implementation of Independent Curriculum : Diagnostic Assessment and Differentiated Learning in Elementary Schools. *Syekh Nurjati International Conference on Elementary Education (SICEE) Volume, 1*.
- Yuhastina, Y., Parahita, B. N., Astutik, D., Ghufonudin, G., & Purwanto, D. (2020). Sociology Teachers' Opportunities and Challenges in Facing "Merdeka Belajar" Curriculum in the Fourth Industrial Revolution (Industry 4.0). *Society*, 8(2), 732–753. <https://doi.org/10.33019/society.v8i2.234>